

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV SD NEGERI 106223 PEKAN KAMIAS KECAMATAN DOLOK
MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI T.A 2020/2021.**

Oleh:

San Yusuf Lumban Tobing ¹⁾

Pardamean H. Malau ²⁾

Manahan Butarbutar ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail :

sanlumbantobing@gmail.com ¹⁾

pardamean.damai@gmail.com ²⁾

manahanbutarbutar@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

Facts in the field show that parents' attention to children is not optimal, student learning outcomes are not optimal, and children's learning motivation is low. This study aims at determining whether there is a significant relationship between parental attention and learning outcomes of Christian religious education for fourth grade students at SD Negeri 106223 Pekan Kamis, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency, Academic Year 2020/2021. The population of this research is the entire fourth grade students of SD Negeri 106223 Pekan Kamis, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency, Academic Year 2020/2021 who are Christians as many as 40 people. Due to the small population, as many as 40 people. This type of research is descriptive correlational. This research data collection tool uses a questionnaire. The questionnaire consists of 20 questions and has been tested for Questionnaire Validity and questionnaire reliability. The results showed that there was a significant relationship between Parental Attention and Learning Outcomes of Christian Religious Education for fourth grade students at SD Negeri 106223 Pekan Kamis, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency, Academic Year 2020/2021 based on the results of the t-test, obtained $t_{count} > t_{table}$ (2.69 > 1.68).

Keywords: *Parental Attention, Student Learning Outcomes, Learning Motivation*

ABSTRAK

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap anak belum optimal, hasil belajar siswa belum optimal, dan rendahnya motivasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama kristen Siswa Kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 yang beragama kristen sebanyak 40 orang . Berhubung karena jumlah populasi sedikit yaitu sebanyak 40 orang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Alat Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Angket terdiri dari 20 pertanyaan serta telah di uji Validitas Angket dan reliabilitas angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 berdasarkan hasil Uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,69 > 1,68).

Kata Kunci : *Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Siswa, Motivasi Belajar.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang tertulis dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 “mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan.” Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa “Setiap Warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan”. Dan ayat 2 menegaskan bahwa “Setiap Warga Negara Wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.” Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia. Dengan demikian melalui lembaga pendidikan setiap anak akan dibentuk atau di didik menjadi manusia yang berkualitas untuk menentukan kelangsungan hidup suatu bangsa dan Negara. Namun pelaksanaan pendidikan dalam kelangsungan hidup suatu bangsa dan Negara yang mencapai sumber daya manusia yang berkualitas tidak mudahlah membalikkan telapak tangan saja. Ada dua unsur yang mempengaruhi hal tersebut yaitu unsur yang bersumber dari dalam diri individu dan yang bersumber dari luar diri individu.

Keikutan sertaan keluarga untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah tugas dan tanggung jawab keluarga yaitu orangtua sebagai pendidik yang utama dan pertama yang diperoleh anak. Namun di dalam kehidupan kita sehari-hari ada banyak kita jumpai fenomena –fenomena dimana pendidikan orang tuanya tinggi tetapi hasil belajar anaknya rendah dan banyak faktor yang mempengaruhinya ,salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya

perhatian orang tua terhadap anaknya karena banyak orang tua yang hanya mempercayakan pendidikan anaknya hanya di sekolah saja tanpa adanya campur tangan dari orang tua dan mereka kadang acuh tak acuh terhadap pendidikan anaknya tidak memperhatikan sama sekali ditambah lagi lingkungan di sekitar tempat tinggalnya kurang mendukung dan kurang kontrol dari orang tua terhadap siswa tersebut di dalam belajarnya. Selain itu juga ada fenomena mengenai pendidikan orang tuanya rendah tetapi hasil belajar anaknya tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya keinginan dari anaknya untuk maju .karena dia ingin pendidikannya lebih tinggi dari orang tuanya, dan ini juga disebabkan karena faktor yaitu untuk memperbaiki kehidupan agar lebih baik dan untuk mengangkat derajat keluarga.

Keluarga adalah lembaga terkecil di dalam masyarakat yang didalamnya terdapat orang tua dan terdiri dari beberapa orang anak Menurut Sidjabat (2010:18) bahwa “ keluarga adalah sebagai sistem dalam mendidik anak anaknya agar kelak berhasil di masyarakat” Perhatian dapat juga dikatakan rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi- kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan suatu karena adanya tujuan kebutuhan untuk mencapai hasil perlu suatu pekerjaan atau kegiatan belajar dengan tujuan melakukan dengan baik. Dengan adanya perhatian orang tua maka hasil belajar siswa menjadi optimal karena orang tua adalah orang paling dekat dengan anak, maka dalam hal ini orang tua besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak . Dalam mencapai suatu hasil belajar yang tinggi seorang siswa membutuhkan perhatian dari orang tua sebagai factor yang bersumber dari luar diri siswa , oleh karena orang tua sosok yang paling mengerti dan dekat dengan pribadi si anak Berdasarkan urain di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas

Iv Sd Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen.

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilan, maupun aspek sikapnya.

Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sebagai mana yang dikemukakan sudjana(2010:22) "hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman." Jika seorang siswa ingin memperoleh hasil belajar yang baik maka harus melalui proses belajar yang baik pula. Tetapi dalam kenyataan sering kali terjadi kekeliruan, karena yang diutamakan hasil maka proses belajar kurang diperhatikan, demikian sebaliknya karena yang diutamakan proses maka hasil akan diabaikan.

Hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja, dengan demikian aktivitas dan produk yang dihasilkan dari aktivitas belajar ini mendapatkan penilaian yang baik pula. Siswa yang terjun langsung dalam kegiatan belajarnya, sudah tentu mempunyai suatu tujuan. Tujuan tersebut, selain keberhasilan dalam menyelesaikan

studi adalah juga keberhasilan dalam mendewasakan watak dan kepribadian.

b. Jenis Dan Tahapan Hasil Belajar

Berdasarkan taksonomi Bloom, dkk., hasil belajar digolongkan kedalam tiga ranah atau domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan otak dan penalaran. Ranah kognitif dibagi menjadi enam tahapan yang secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu kognitif tingkat dasar dan kognitif tingkat tinggi. Kognitif tingkat dasar terdiri dari ingatan (recall), pemahaman (comprehension), dan penerapan (application). Kognitif tingkat tinggi terdiri dari analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan penilaian (evaluation). Secara bertahap dapat disimbolkan dengan C1, C2, C3, C4, C5, dan C6.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai factor seperti yang dikemukakan (Slameto 2010) mengatakan faktor-faktor yang menentukan dan mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal)

1) Yang berasal dari dalam diri siswa (internal)

a. Kesehatan tubuh

Kondisi kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, misalannya si anak sering sakit-sakitan dan jiwa yang tertekan

b. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh /badan. Siswa cacat belajarnya juga terganggu. jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi kecatatan itu

- c. **Minat**
Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa. siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar
 - d. **Motif**
Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai .didalam menentukantujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak sendiri /dorongannya. Dalam belajar haruslah diperhatikan yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian.
 - e. **Bakat**
Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan untuk kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang atautidak berbakat mengetik dibanding itu.
 - f. **Kesiapan**
Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi .kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang
- 2) Yang berasal dari luar diri siswa (eksternal)
- a. **Keluarga**

Yang dimaksud dengan keluarga adalah Ayah,ibu saudara serta famili yang menjadi penghuni rumah, faktor tinggi rendahnya pendidikan orang tua, cukup atau kurangnya penghasilan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab dan tidaknya hubungan orang tua dengan anak,tenang atau situasinya didalam rumah ,semua itu turut pula mempengaruhi hasil belajar anak.

- b. **Sekolah**
Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi keberhasilan anak. Kualitas pribadi guru, metode mengajar, keadaan fasilitas perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah siswa, perubahan kelas, pelaksanaan tertib sekolah dan sebagainya. Semua itu turut mempengaruhi hasil belajar anak.
- c. **Teman sekelas**
Teman sekelas yang seiman kepada Yesus Kristus juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa . Oleh sebab itu berhati-hatilah mencari teman. Akal budi adalah sumber kehidupan bagi yang mempunyainya, tetapi siksaan orang bodoh ialah kebodohnya (Amsal 16:22) berlandasan ayat ini siswa agar mencari teman yang peduli kepada kepintaran dan kemajuan studinya.
- d. **Lingkungan Masyarakat**
Lingkungan masyarakat banyak berpengaruh yang senantiasa mendukung atau merusak kegiatan belajar siswa itu

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian tidak selamanya diarahkan dengan baik.Hal ini dikarenakan bahwa perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dakir (1995:114) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua ,yaitu:

- 1) Ditinjau dari hal-hal objektif, yaitu rangsangan yang kuat mendapatkan perhatian, kualitas rangsangan mempengaruhi perhatian, objek yang besar menarik perhatian, begitu pula rangsangan dapat menarik perhatian.

Faktor objektif meliputi :

- a) Rangsangan yang kuat yaitu :
- b) Kualitas rangsangan
- c) Objek yang besar atau rangsangan luar biasa
- d) Rangsangan yang baru

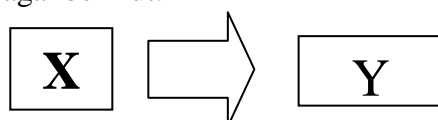
3. METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 yang beragama kristen sebanyak 40 orang. Berhubung karena jumlah populasi sedikit yaitu sebanyak 40 orang maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian dengan teknik sampel total.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kolerasional. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan/menggambarkan ada atau tidaknya hubungan dari variable yang diteliti, kemudian di kembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang bertujuan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan. Sehubungan dengan bentuk penelitian ini korelasional maka desain penelitian atau rancangan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Alat Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket terdiri dari 20 pertanyaan untuk

kedua variabel yang telah divalidasi dan Uji reliabilitas terlebih dahulu, untuk menghitung validitas tes metode korelasi *product moment dari person* dengan melihat angka koefisien korelasi (r) yang menyatakan hubungan antara skor per item dengan skor total. Dengan Teknik Analisis Data sebagai berikut : Deskriptif data penelitian, Uji persyaratan Analisis, dan Uji Kecenderungan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

- 1) Data Ubah Perhatian Orang Tua (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang, skor tertinggi 79 dan skor terendah 50 dengan rata rata (M =66,2) dan standar deviasi (SD = 8). Berdistribusi frekuensi dan ubahan perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua(X)

N	Rentang	F.Absol	F.Rela	Kateg
O	an	ut	tif	ori
1	75 – 79	8	20 %	Sangat Tinggi
2	70 – 74	8	20 %	Tinggi
3	65 – 69	6	15 %	Cukup Tinggi
4	60 – 64	10	25 %	Sedang
5	55 – 59	3	7,5 %	Rendah
6	50 – 54	5	12,5%	Rendah Sekali
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas diketahui kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang (20%), tinggi sebanyak 8 orang (20%), cukup tinggi sebanyak 6 orang (15%), sedang sebanyak 10 orang (25 %), rendah sebanyak 3 orang (7,5%), rendah sekali sebanyak 5 orang (12,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas IV SD

Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 adalah sedang (25%).

2) Data Ubah Hasil Belajar PAK (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang, skor tertinggi 92 dan skor terendah 75 dengan rata-rata (M=79,62) dan standar deviasi (SD =4,57). Ditribusi frekuensi dan ubahan Hasil Belajar PAK(Y) dapat dilihat pada tabel .

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Hasil Belajar PAK(Y)

N	Rentangan	F.Absolut	F . Relatif	Keterangan
1	90 – 92	2	5%	Istimewa
2	87 – 89	2	5%	Sangat Baik
3	84 – 86	10	25%	Baik
4	81 – 83	4	10%	Cukup Baik
5	78 – 80	12	30%	Rendah
6	75 – 77	10	25 %	Rendah Sekali
Jumlah		40	100 %	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui kategori istimewa sebanyak 2 orang (5%), sangat baik sebanyak 2 orang (5%), baik sebanyak 10 orang (25%), cukup baik sebanyak 4 orang (10%), rendah sebanyak 12 orang (30%), rendah sekali sebanyak 10 orang(25 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Kristen siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 adalah kategori rendah (30%).

B. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Untuk uji normalitas variabel dilakukan dengan rumus chi kuadrat (X^2) maka syarat normal dipenuhi apabila $X^2_h < X^2_t$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (DK) =40. Hasil uji

normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Ringkasan Uji Normalitas sebaran data penelitian

Variabel penelitian	DK	X^2_h	X^2_t	Kurva
Perhatian Orang tua (X)	40	18,36	55,75	Normal
Hasil Belajar PAK (Y)	40	16,95	55,75	Normal

Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas data setiap variabel diperoleh $X^2_h < X^2_t$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Dalam penelitian ini terdapat dua ubahan, yaitu ubahan bebas dan ubahan terikat. Dalam hal ini terdapat terdapat satu ubahan bebas yang diduga dapat mempengaruhi ubahan terikat. Oleh karena itu perlu diuji kelinearannya dengan menerapkan rumus regresi untuk linier $y=74,79 + 0,07x$ adalah linear pada taraf signifikan 5%.

Dari tabel distribusi dengan taraf signifikan 0,01 $dk= 1:38 = 4,10$ dengan mengkonsultasikan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($38,1 > 4.10$) . Dari hasil perhitungan ternyata $F_h(3,81) > F_t(4,10)$ maka data Perhatian orang tua dengan hasil belajar adalah linear.

C. Uji Kecenderungan

- a. Uji Kecenderungan Perhatian Orang Tua (X)

Tabel 4.5. Kecenderungan Perhatian Orang Tua (X)

No	Interval Kelas	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
	> 72,5	15	37,5%	Sangat Tinggi
	65 - 72,5	10	25%	Tinggi
	57,5 - 65	9	22,5%	Cukup Tinggi
	< 57,5	6	5%	Rendah
	Jumlah	40	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kecenderungan sangat tinggi sebanyak 15 orang (37,5%), tinggi sebanyak 10 orang (25%), cukup tinggi sebanyak 9 orang (22,5%), rendah sebanyak 6 orang (15%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Perhatian Orang Tua Siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 kategori sangat tinggi (37,5%)

- b. Uji Kecenderungan Hasil belajar PAK (Y)

Tabel 4.6. Kecenderungan Hasil belajar PAK (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	>88,5	2	5 %	Sangat Baik
2	84 - 88,5	14	35 %	Baik
3	79,5 - 84	13	32,5%	Cukup Baik
4	<79,5	11	27,5 %	Rendah
		40	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui kecenderungan sangat baik 2 orang (5%), baik 14 orang (35%), cukup baik 13 orang (32,5%), rendah 11 orang (27,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 adalah kategori baik (35%).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 karena salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang. Jika perhatian orang tua diberikan kepada anak secara penuh maka diharapkan anak akan semakin sungguh-sungguh dalam belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak merupakan perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak berupa pengawasan terhadap semua kegiatan anak, pembimbingan pada saat anak belajar, dan pemenuhan kebutuhan anak baik kebutuhan rohani maupun kebutuhan jasmani secara khusus kebutuhan sarana pembelajaran. Perhatian yang diberikan orang tua sangat diperlukan untuk dapat memotivasi keinginan belajar bahkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga perlu adanya perhatian yang tulus dari orang tua kepada anak agar hasil belajar anak dapat terlaksana dengan baik dan dapat nilai yang sesuai yang diinginkan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang telah diperoleh dengan berorientasi pada masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan perhatian orang tua Siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021. kategori Sangat Tinggi (37,5%)
2. Kecendrungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 kategori Cukup Baik (32,5 %)
3. Ada hubungan yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IV SD Negeri 106223 Pekan Kamis Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2020/2021 berdasarkan hasil Uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,69 > 1,68).

6. DAFTAR PUSTAKAN

Alkitab,2001,**Lembaga Alkitab Indonesia.Jakarta.** LAI

Arikunto.1992**Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.**JakartaRine Cipa

-----2010.**Prosedur Penelitian.** Jakarta. Rineka. Cipta

Blomm.2011**Kerangka Landasa Untuk Pembelajaran.** Yogyakarta.Pustataka

Darkir,1993.**Dasar – Dasar Psikologi.** Jakarta. Pustaka Pelayanan

Darkir,1995.**Manusia Suami Istri Perkawinan Keluarga.**Jakarta BPK Mulia

Genion Fam,2009,**99 Tips Mengajar Keharmonisan Keluarga,**Jakarta, Leutika

Hamalik,2011, **Kurikulum dan Pembelajaran,**Jakarta,Bumi Aksara.

Homrighause,2011, **Pendidikan Agama Kristen,**Jakarta, BPK,Gunung Mulia

Kristianto,2006, **Prinsip & Praktek Pendidikan Agama Kristen,**Jakarta,Andi Offset.

Sidjabat,B,S,2010, **Strategi Pendidikan Kristen,** Yayasan Andi Offset

Slameto,2010,**Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi,**Jakarta,Rineka Cipta

Sudjana,2005, **Hasil Proses Belajar Mengajar,**Bandung,Remaja

Sugiyono,2010, **Penilaian Penelitian Kuantitatif,** Bandung, Alfaber